

## MANFAAT TEKNOLOGI AI SEBAGAI SARANA MEMUDAHKAN PENCARIAN LITERASI DALAM PENYUSUNAN KARYA ILMIAH MAHASISWA UNARS FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alfi Satunnadira

Program Studi Bisnis Digital, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Email Korespondensi: [alfisatunnadira@gmail.com](mailto:alfisatunnadira@gmail.com)

### Abstrak

*Artificial intelligence (AI)* merupakan istilah kecerdasan buatan yang mengacu pada sistem yang digunakan untuk membangun dan memajukan pembelajaran akademis yang didasarkan pada komputer atau mesin dengan kecerdasan yang sebanding atau lebih besar dari manusia. Teknologi kecerdasan buatan *Artificial intelligence (AI)* dimanfaatkan secara luas tetapi hanya sedikit platform *Artificial intelligence (AI)* yang telah dikembangkan oleh manusia untuk memfasilitasi pekerjaan manusia. Meskipun ada banyak jenis kecerdasan buatan *Artificial intelligence (AI)*, setiap platform memiliki aplikasi dan tujuannya masing-masing. Penulis dalam hal ini telah mendeskripsikan platform yang sering digunakan oleh mahasiswa untuk membantu aktifitasnya universitas khususnya dalam memudahkan mendapat literasi bagi karya tulisnya. Metodologi penelitian yang digunakan untuk mengetahui sifat dari fenomena tersebut yaitu, pendekatan penelitian deskriptif kualitatif menggunakan metode yang mengumpulkan data angket melalui tanya jawab dan dapat memainkan peran penting sebagai mahasiswa supaya dapat membantu mereka dalam ketidak mampuan belajar serta bisa memahami dan menilai secara kritis teknologi kecerdasan dalam menggunakan *Artificial intelligence (AI)* untuk mengembangkan potensi dalam penulisan akses literasi. Sehingga dengan adanya *Artificial intelligence (AI)* Mahasiswa UNARS Fakultas Ekonomi dan Bisnis bisa menggunakan teknologi kecerdasan sebagai alat bantu untuk menciptakan dengan mudah sebuah karya tulis dalam penulisan literasi. Hasil yang didapatkan dari mahasiswa dalam mengurangi kecemasan belajar, dan teknologi kecerdasan ini (80%) dan tidak semuanya memiliki keuntungan bagi mahasiswa, tetapi kita sebagai mahasiswa harus memperhatikan terhadap dampak dari *Artificial intelligence (AI)* ini.

**Kata kunci:** artificial intelligence (AI), akses literasi teknologi informasi, mempermudah penulisan karya ilmiah

### Abstract

Artificial intelligence (AI) is an artificial intelligence term that refers to systems used to build and advance academic learning that are based on computers or machines with intelligence comparable to or greater than humans. Artificial intelligence (AI) technology is widely used but only a few Artificial intelligence (AI) platforms have been developed by humans to facilitate human work. Although there are many types of artificial intelligence (AI), each platform has its own applications and purposes. In this case, the author has described a platform that is often used by students to help their university activities, especially in making it easier to obtain literacy for their written work. The research methodology used to determine the nature of this phenomenon is a qualitative descriptive research approach using a method that collects questionnaire data through questions and answers and can play an important role as students so that they can help those with learning disabilities and can understand and critically assess internal intelligence technology. using Artificial Intelligence (AI) to develop potential in literacy access writing. So, with the existence of Artificial Intelligence (AI), UNARS Faculty of Economics and Business students can use intelligence technology as a tool to easily create written works in literacy writing. The results obtained from students in reducing learning anxiety, and this intelligence

technology (80%) and not all of them have benefits for students, but we as students must pay attention to the impact of Artificial Intelligence (AI).

**Keywords :** artificial intelligence (AI), access to information technology literacy, making it easier to write scientific papers

## PENDAHULUAN

Salah satu penemuan era revolusi industri ini adalah kecerdasan buatan (AI). Kecerdasan buatan (AI) adalah teknologi yang memungkinkan mesin berpikir seperti manusia, sesuatu yang tidak melekat pada proses berpikir manusia. Kecerdasan buatan (AI) sering kali menggunakan tingkat kecerdasan yang sebanding dengan kecerdasan manusia dan dapat melakukan tugas-tugas tersebut. Kecerdasan buatan telah mengubah secara drastis cara orang bekerja, belajar, dan berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Kecerdasan buatan memungkinkan mesin menunjukkan sejumlah kecerdasan dan melakukan banyak aktivitas yang memerlukan proses berpikir mirip manusia.

*Artificial intelligence (AI)* memainkan peran penting dalam perubahan serta menjadi alat kecerdasan yang dapat membantu proses pembelajaran mahasiswa, terutama dalam hal mempermudah mendapatkan literasi dari ilmu pengetahuan yang sedang dipelajari. Pemanfaatan AI telah membawa kemajuan penting di bidang pendidikan. Sejumlah program seperti ChatGPT, cludeAI, perplexityAI dan masih banyak lagi, sangat membantu memudahkan dan menyelesaikan berbagai tugas mahasiswa dalam pembelajaran. (Kisno et al., 2023)

(AI) juga merupakan solusi cepat yang diciptakan dalam penulisan karya ilmiah dan khususnya dalam pengaksesan literasi. Selain itu *Artificial intelligence (AI)* bisa membuat proses manual menjadi otomatis dengan menggunakan sistem evaluasi langsung. Istilah "intelligent tutoring system" (ITS) mengacu pada penggunaan AI dalam literasi teknologi pendidikan (Amalia, 2017). AI dalam pendidikan dapat menghasilkan generasi yang dapat diandalkan dan kompetitif secara internasional selain merangsang pikiran, emosi, minat, dan perhatian siswa. Teknologi AI berpotensi melampaui batas kemampuan manusia dalam berperan sebagai tutor atau instruktur dalam proses pembelajaran. Objektivitas, konsistensi, efisiensi, keterampilan analitis, pembuatan program, penyesuaian, kemampuan beradaptasi, dan penurunan penilaian penipuan internal hanyalah beberapa manfaat penggunaan AI dalam penilaian. (FebUIR, 2023)

Penyebab penyalahgunaan AI yang terlalu berlebihan terhadap pendidikan dikarenakan kurangnya edukasi. Pemahaman terhadap penggunaan AI menjadi salah satu faktor yang menentukan apakah AI tersebut digunakan untuk hal yang baik atau sebaliknya. Kurangnya edukasi terhadap penyalahgunaan AI dapat menjadi pemicu utama dari penyalahgunaan AI di sektor pendidikan. Dan salah satu dampak negatif AI terhadap dunia pendidikan adalah mahasiswa merasa sulit memecahkan masalah rumit karena mereka terlalu bergantung pada AI dalam memberikan solusi, sehingga mengganggu kapasitas berpikir kritis dan kreatif, Karena yakin dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan menggunakan teknologi. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengkaji bagaimana perpaduan kreativitas manusia dan kecerdasan buatan dalam memudahkan pencarian literasi untuk menghasilkan karya ilmiah. Penelitian ini berjudul Manfaat Teknologi AI sebagai sarana memudahkan pencarian literasi dalam penyusunan karya Ilmiah Mahasiswa UNARS Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

## Kajian Pustaka

Penulis menelusuri secara menyeluruh sejumlah publikasi dan penelitian sebelumnya yang dianggap serupa dengan topik penelitian untuk mempersiapkan penelitian ini. Penelitian

ini mengandung kata kunci yaitu kecerdasan buatan (AI) dan penerapannya dalam pembelajaran. Untuk itu, akan diberikan deskripsi proses persiapan tinjauan pustaka berdasarkan kata kunci. Penulis menemukan penelitian relevan yang dipublikasikan pada jurnal penelitian pada tahun 2023 dan dipublikasikan oleh Desfiana dan Anis Masruri, berdasarkan hasil pencarian dengan kata kunci "Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam memudahkan akses literasi". Meskipun demikian, penelitian yang berkaitan dengan jurnal atau makalah sejenis telah dilakukan pada tahun sebelumnya.

Perkembangan AI di Indonesia sangat berkorelasi dengan pengguna internet, dimana pada tahun 2023 akan terdapat 213 juta atau lebih dari 77% penduduk Indonesia yang akan menjadi pengguna internet dan juga tumbuhnya startup yang memanfaatkan teknologi tersebut untuk menunjang kegiatan bisnis, kata Rudy. (Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malan, n.d.)

Kecerdasan Buatan (AI) dapat memberikan pengaruh positif pada banyak aspek kehidupan, mulai dari membantu individu dalam pekerjaan dan tugas hingga memberikan solusi untuk berbagai masalah kontemporer. Namun, karena banyak pekerjaan manusia yang secara bertahap digantikan oleh kecerdasan buatan (AI), AI menimbulkan bahaya dan berdampak negatif pada sumber daya manusia. Kecerdasan Buatan (AI) akan semakin kompleks di masa depan, sehingga masyarakat perlu terus melakukan perbaikan agar dapat mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada khususnya. Dengan segala kemajuannya, kecerdasan buatan (AI) akan menjadi semakin kompleks di masa depan. (Sely Trianie, 2024) Singkatnya, kecerdasan buatan (AI) dapat menggantikan tenaga manusia, namun tidak sepenuhnya menggantikan. Dalam AI ada banyak aplikasi yang digunakan untuk mencari sumber referensi untuk memudahkan mahasiswa UNARS Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam akses literasi penulisan karya ilmiah diantaranya ada ChatGPT dan Clude AI. Zulfikar Hardiansyah dari Kompas.com menjelaskan bahwa ChatGPT adalah chatbot AI yang dibangun berdasarkan model bahasa yang dikembangkan oleh OpenAI. (Aulia et al., 2023) ChatGPT memiliki kemampuan untuk memberikan hasil yang natural dan relevan berdasarkan input teks yang diberikan pengguna. Rupa.ai menjelaskan bahwa kemampuan Tekanan ChatGPT untuk membuat daftar penulisan dan memberikan ide, membuat daftar rekomendasi, dan menjawab berbagai pertanyaan, dari yang sederhana hingga yang kompleks. (Ramli et al., n.d.)

Jadi ChatGPT adalah kecerdasan buatan perusahaan open AI untuk membantu menganalisis data, merangkum informasi, atau membuat bagan. Selain itu, ChatGPT memiliki kemampuan untuk memahami dan menafsirkan bahasa lisan. Tulisan yang berwawasan luas, seperti ucapan manusia, dapat dihasilkan oleh ChatGPT menggunakan fitur-fiturnya untuk mengidentifikasi konteks percakapan dan menanggapi pertanyaan tambahan

Manfaat Obrolan GPT OpenAI, sebuah startup kecerdasan buatan, menciptakan chatbot GPT Chat.

1. Manajemen Waktu butuh beberapa saat untuk mencari jawaban atas pertanyaan Anda di mesin pencari. Karena Anda perlu mencari setiap situs web satu per satu untuk melihat mana yang memiliki respons terbaik terhadap pertanyaan Anda. Namun, menggunakan Chat GPT membuat perbedaan. Dalam waktu lebih singkat, robot ini akan menjawab pertanyaan Anda.
2. Ramah Pengguna manfaat lebih lanjut dari Chat GPT adalah fitur antarmuka pengguna yang intuitif. dimulai dari anak-anak dan diakhiri dengan orang dewasa.

Cukup ketikkan perintah seperlunya, dan chatbot akan memberikan penjelasan yang cepat dan lugas.

3. Mampu Multitask GPT Chat juga mampu melakukan multitasking, mulai dari menjawab pertanyaan, membuat konten sewenang-wenang, memperbaiki kesalahan ketik pada tulisan, dan masih banyak lagi. Berkat kemampuan pengguna untuk melakukan banyak tugas menggunakan program ini, pekerjaan mereka menjadi lebih produktif.

Adapun beberapa kekurangan dari ChatGPT

1. Memiliki Pemahaman yang Terbatas berbeda dengan manusia yang mempunyai kemampuan meneliti informasi valid dari berbagai sumber, chatbot hanya bisa memberikan respon sesuai pertanyaan pengguna. Oleh karena itu, meskipun fitur ini dapat memberikan jawaban sesuai kebutuhan pengguna, namun tetap diperlukan pengawasan dan campur tangan manusia.
2. Belum mampu menggeser pekerja kreatif seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, salah satu kemampuan Chat GPT adalah membuat konten dan menyalin dalam penulisan. Meski begitu, membuat konten dan copywriting tidak semudah sekedar merangkai teks. Sebab, kemampuan menghindari duplikasi, menerapkan empati, variasi dan emosi dalam teks tetap menjadi hal penting dalam membuat konten. Hal ini bertujuan untuk memastikan konten atau copywriting yang dihasilkan dapat dipersonalisasi sesuai target audiens. Oleh karena itu, sangat memungkinkan robot ini digunakan sebagai alat tambahan saat bekerja. Namun kreativitas manusia belum tergantikan oleh AI.
3. Jawaban tidak selalu benar kelemahan Chat GPT berikutnya adalah dari segi akurasi jawaban. Robot ini dilatih untuk memahami banyak hal yang bersumber dari data internet. Oleh karena itu, ada kemungkinan informasi yang diperoleh tidak akurat.

Hal ini tentunya akan mempengaruhi respon yang mana bisa saja terjadi kesalahan jawaban. Untuk itu penting bagi Anda untuk terus memverifikasi ulang seluruh jawaban dari chatbot ini

Wahyu menjelaskan, teknologi AI terdiri dari penggabungan AI, asisten cerdas berbasis AI yang memanfaatkan teknologi OpenAI. Dengan kemampuannya menawarkan dukungan pengeditan tingkat lanjut, rekomendasi yang disesuaikan, dan keunggulan lainnya, AI muncul sebagai kekuatan baru bagi penulis. Dengan includeAI, penulis dapat mengoptimalkan proses penciptaan karya, meningkatkan kualitas karyanya, dan mengadaptasi karyanya sesuai preferensi pembaca," ujarnya. Faktanya, CludeAI membantu penulis sebagai asisten editor. Namun di sini perlu ditekankan sekali lagi bahwa peran CludeAI adalah mendukung orang-orang yang membantu proses kreatif, bukan memproduksi dongeng atau cerita orisinal yang dibuat oleh AI.(Edwin Setiawan1, 2023) CloudeAI (awan kecerdasan buatan) untuk membantu menciptakan penelitian ilmiah dapat memberikan sejumlah manfaat yang signifikan. Berikut beberapa cara cloud AI dapat memfasilitasi proses pembuatan karya ilmiah :

1. Analisis Literatur: Kecerdasan Buatan dapat digunakan untuk melakukan tinjauan literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. CludeAI menemukan informasi yang paling relevan dan terbaru dengan menggunakan jutaan artikel, jurnal, dan sumber daya lainnya dengan algoritma pencarian yang canggih.
2. Analisis Data: Kecerdasan Buatan dapat memantu analisis data dengan cepat dan akurat. Ini mencakup analisis statistik, pemodelan, dan visualisasi data. CludeAI memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi pola dan tren data yang mungkin tidak terlihat oleh manusia.

3. Menulis dan Mengedit: Kecerdasan Buatan dapat membantu dalam penulisan dan pengeditan karya ilmiah. Alat AI seperti CludeAI atau GPT-4 dapat meningkatkan keterampilan bahasa, kehadiran, dan struktur calcitonal, serta memberikan panduan tentang cara menjelaskan dan memperkuat argumen.
4. Manajemen Referensi: Kecerdasan Buatan dapat membantu manajemen referensi dan situasi. Kecerdasan Buatan dapat secara otomatis mengatur dan memformat bahan referensi sesuai gaya yang dibutuhkan (seperti APA, MLA, Chicago, dan sebagainya).
5. Penerjemahan: CludeAI juga dapat membantu menerjemahkan teks akademik ke berbagai bahasa, sehingga memudahkan pembaca memahami konten yang lebih kompleks.

Wiwiek Juwono mengatakan pemanfaatan teknologi CloudeAI, proses pembuatan penulisan akademik menjadi lebih efisien, akurat, dan kolaboratif. Hal ini memungkinkan peneliti untuk fokus pada bidang yang lebih penting bagi mahasiswa, seperti pengembangan teoretis dan analisis kritis, sementara CloudeAI menangani tugas-tugas yang lebih rutin dan mudah. (Khoiriah et al., 1322)

Penting untuk diingat bahwa penggunaan AI secara umum, terutama CloudeAI, memiliki sejumlah dampak buruk.

1. Privasi dan Keamanan Data: Ada bahaya terhadap privasi dan keamanan di sini, terutama jika data salah ditangani atau jatuh ke tangan yang salah.
2. Ketergantungan Teknologi: Jika penyedia layanan cloud mengubah kebijakannya atau mengalami gangguan layanan, hal ini berpotensi menimbulkan masalah.
3. Keamanan Siber: Serangan siber dapat mengakibatkan pelanggaran data atau gangguan serius pada operasi cloud AI.
4. Pengangguran: Otomatisasi yang didorong oleh AI dapat membuat beberapa pekerjaan tidak terlalu bergantung pada tenaga kerja manusia, yang mungkin menyebabkan perekonomian tidak stabil dan menurun.

Meskipun CloudeAI menawarkan banyak potensi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi, kelemahannya harus dipertimbangkan dan dikelola dengan baik.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam pendekatan ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang fokus mengambil tindakan langsung atau melakukan observasi untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Untuk memberikan gambaran mengenai temuan penelitian yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen serta sumber resmi, maka teknik deskriptif adalah strategi penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data primer dan sekunder merupakan dua kategori data yang digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner yang diserahkan oleh penulis ke departemen akses Literasi informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis menghasilkan data primer. Sementara itu, penulis mengumpulkan data sekunder dari perpustakaan penelitian, publikasi, dan jurnal. Data pendukung penelitian ini disebut dengan data sekunder. Kuesioner yang berisi banyak pertanyaan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, dan responden mampu menjelaskan secara gamblang penafsiran masing-masing responden terhadap penjelasan tersebut. Artikel penulis didukung oleh data dari 30 responden yang mengisi kuesioner.

Mahasiswa UNARS Fakultas Ekonomi dan Bisnis di situbondo menjadi fokus penelitian ini. Sementara itu, item di dalam penelitian ini mengkaji dampak AI sebagai sarana literasi informasi terhadap tugas penulisan karya ilmiah di Universitas Abdurachman Saaleh Situbondo. Data tertulis untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode

observasi dan wawancara. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan peneliti karena kemampuannya dalam memfasilitaskan integritas data secara deskriptif dalam penulisannya. Dalam penelitian ini berlangsung dari bulan juni 2024 diawali dengan penelitian dan observasi serta pada saat finalisasi penelitian ini berakhir.

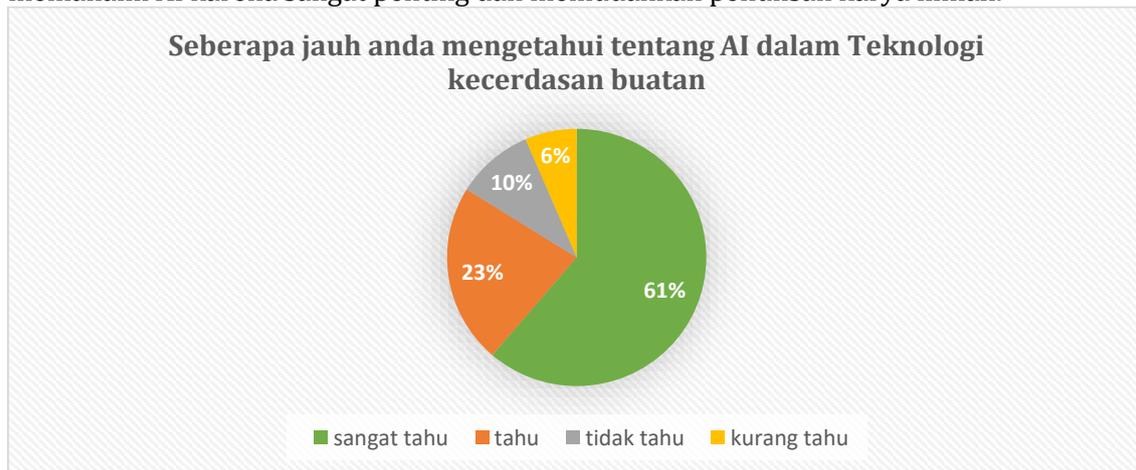
### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecerdasan buatan (AI) dalam teknologi yaitu dapat membuat literasi lebih mudah diakses. Salah satunya adalah mahasiswa akan lebih cenderung memanfaatkannya jika mereka dapat memahaminya dan menggunakannya sebagai alat kecerdasan buatan. Karena rendahnya kemampuan literasi, kecerdasan buatan teknologi AI juga dapat mendukung produksi jurnal, esai, dan publikasi ilmiah lainnya.

Dengan penggunaan teknologi AI, sebuah sistem yang dapat menawarkan sumber referensi, kritik, dan pengujian jarak jauh sebagai respons terhadap persyaratan yang dapat dikembangkan. Sistem ini memiliki mekanisme peringatan otomatis yang membuatnya menarik. Persepsi utamanya adalah bahwa hal ini dapat membuat pembelajaran jarak jauh menjadi lebih efektif.

Teknologi AI ini berpotensi melampaui batas kemampuan manusia dalam berperan sebagai tutor atau instruktur dalam proses pembelajaran. karena AI mulai dilihat sebagai kolaborator yang sangat diperlukan bagi para penulis yang ingin menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas tinggi dengan lebih cepat dan dalam jumlah yang lebih besar. Dan perkembangan AI sekarang ini terbilang sangat cepat, bahkan AI ini memainkan perannya di berbagai posisi, seperti dibidang pemrograman yang mana kita tidak perlu repot-repot untuk menulis code karena sudah disediakan oleh AI

Namun AI ini juga sebagai sistem atau mesin komputer yang menyimulasikan kecerdasan manusia dan diprogram agar berfungsi serupa dengan manusia. Selain itu, meskipun sebagian mahasiswa saat ini sudah mahir membaca buku dan materi lainnya, apa jadinya jika mahasiswa sedang mengerjakan skripsi untuk ujian akhir? Bagaimana jika mereka tidak mengetahui metode ilmiah atau kecerdasan buatan? Oleh karena itu, mahasiswa perlu memahami AI karena sangat penting dan memudahkan penulisan karya ilmiah.

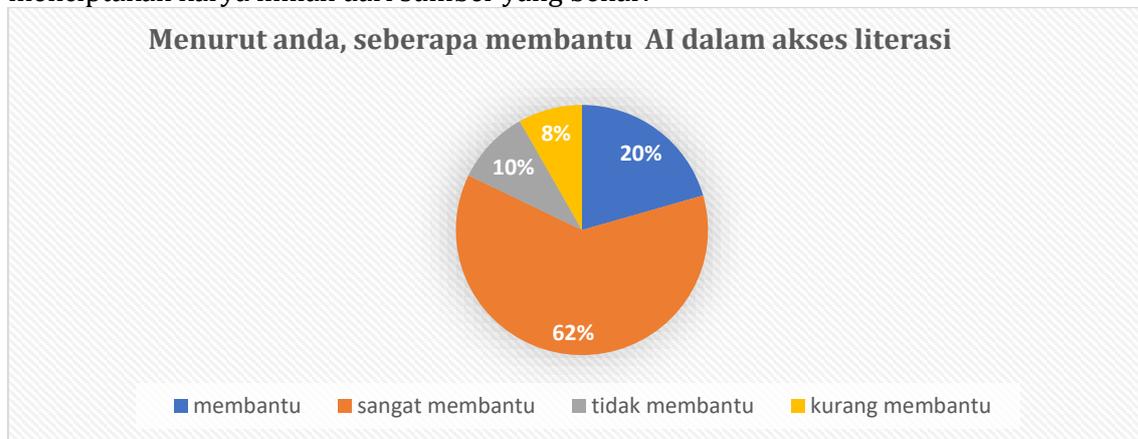


Pada saat ini teknologi menggambarkan kecerdasan buatan (AI) sebagai cabang penelitian teknis dengan fokus pada pemecahan masalah. Salah satunya AI lebih luas dikaitkan dengan kecerdasan manusia yang diterapkan pada sistem komputer atau mesin yang dapat berpikir dan bertindak seperti manusia. Namun manusia harus kreatif karena hal pertama yang

perlu dilakukan untuk memerangi AI. Dengan adanya teknologi saat ini mahasiswa lebih banyak menggunakannya. Namun penulis akan lebih membahas tentang penelitian proses pembelajaran Mahasiswa UNARS Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Hasil dari observasi pertanyaan pertama yang telah ditemukan penulis sebanyak 61% mahasiswa sangat tahu tentang AI dan 23% mahasiswa mengetahui dan 10% tidak tahu tentang AI, 6% memilih opsi kurang tahu tentang AI, karena tidak semua mahasiswa mengetahui apa itu AI.

Saat ini sangat sedikit mahasiswa Generasi Z yang kurang akan literasi, pelajar tidak akan dapat berkembang dan memiliki pengetahuan yang lebih mendalam jika mereka tidak memahami AI. Karena (AI) juga sangat bermanfaat dan membantu mahasiswa dalam akses literasi. Hasil observasi dari pertanyaan kedua yaitu 62% mahasiswa mengopsikan bahwa AI sangat membantu dalam akses literasi karena AI juga sangat membantu ketika para pelajar atau mahasiswa kesulitan mengerjakan segala sesuatu yang berkaitan dengan akses literasi dan mencari sumber informasi yang benar, karena pelajar yang ingin mencari informasi harus tahu permasalahannya seperti, kira-kira apa yang membuat Anda ingin membuat karya ilmiah ini kalau kita tidak bisa mengidentifikasi permasalahannya dengan label yang kita pilih.

Dalam hal ini AI dapat berkontribusi pada efisiensi pembelajaran jarak jauh. Dengan penggunaan teknologi, AI merupakan sebuah sistem yang dapat menawarkan sumber referensi, terhadap apa yang ingin dikembangkan. AI ini juga memiliki mekanisme peringatan otomatis yang membuatnya menarik dalam dunia pendidikan saat ini. Maka AI ini bisa digunakan untuk penelitian yang harus menggunakan metodologi penulisan karya ilmiah yang sesuai untuk menemukan kebenaran, sehingga kesimpulan yang diambil dapat didukung sepenuhnya. Jadi seorang peneliti harus mampu memilih dan mengidentifikasi metodologi penelitian yang relevan dalam rangka melakukan penelitian, sehingga AI dapat menciptakan karya ilmiah dari sumber yang benar.



Dan 20% mahasiswa mengetahui bahwa AI membantu dalam akses literasi. Karena AI lebih cepat dan tepat dibandingkan manusia dalam menganalisis dan mengekstraksi pola dari data dalam jumlah besar. Hal ini memungkinkan pengambilan keputusan dengan informasi dan perkiraan yang lebih akurat, dan memiliki akses literasi digital dengan jangkauan yang begitu luas. Oleh karena itu AI yang dikembangkan dapat membantu mahasiswa dalam mengakses literasi

Namun ada 10% persen mahasiswa yang memilih opsi tidak membantu, dan 8% memilih opsi kurang membantu dalam akses literasi, mereka menekankan bahwa meskipun AI sangat bermanfaat bagi literasi, AI juga memiliki kelemahan yaitu mendorong mahasiswa menjadi kurang mahir dalam menggunakan pemikirannya karena AI dapat mencari apa saja

dan memberikan semua jawaban yang kita perlukan. Karena AI telah memenuhi kebutuhan kita, kita hanya perlu mengeluarkan sedikit IQ kita, biasanya pelajar tidak harus menggunakan AI untuk meningkatkan literasi kecuali pemikiran kita terjebak pada hal yang tidak diketahui, dalam hal ini kita harus berasimilasi dalam pelajaran supaya tidak menggunakan AI secara berlebihan.

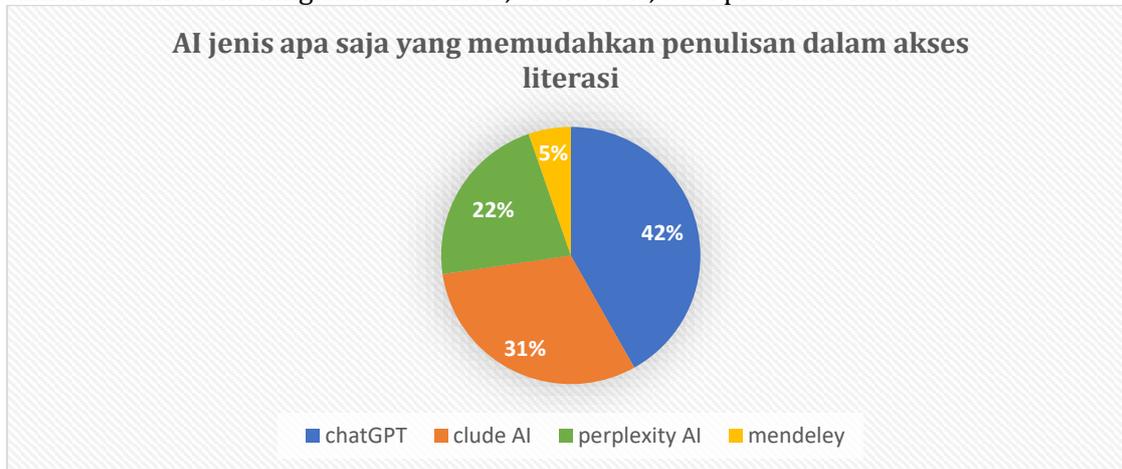
Dalam penulisan karya ilmiah AI juga bisa membantu mahasiswa Berdasarkan analisis linguistik dan statistik dari publikasi ilmiah, semakin banyak literatur ilmiah yang mungkin sudah ditulis menggunakan AI generatif. Analisis pilihan kata dalam korpus publikasi sains, menurut dua artikel akademis, menunjukkan meningkatnya penggunaan AI untuk membuat makalah penelitian. Oleh karena itu, dalam menghasilkan karya ilmiah seperti jurnal, esai, dan tugas tulis lainnya, sangat penting bagi kehidupan mahasiswa, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS. Selain itu, tidak hanya sekedar menggunakan, tetapi juga dengan memanfaatkan AI.



Namun hasil dari penelitian yang telah disurvei oleh penulis, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis 71% yang jarang menggunakan AI dalam penulisan karya ilmiah dan 8% tidak menggunakan AI. Karena mereka hanya mengambil referensi dari google dan membaca karya orang lain, dan menulis karya ilmiah juga tidak terlalu umum dalam hal akses literasi. Namun Anda harus menyadari bahwa, selain menarik minat pelajar dan mahasiswa menggugah ide, perasaan, dan perhatian mereka, menggunakan penerapan AI dalam pendidikan dapat menciptakan generasi yang dapat dipercaya dan berdaya saing global itu penting. Sedangkan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam hasil observasi ada 11% lebih sering menggunakan AI karena lebih mengefisienkan waktu dalam mencari sumber referensi untuk pembuatan karya ilmiah. Dan 10% mahasiswa sering menggunakan AI ketika mereka merasa kesulitan dalam penulisan karya ilmiah.

Dengan pertanyaan yang terakhir penulis mendeskripsikan jenis apa saja yang sering digunakan Mahasiswa UNARS Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dalam kemahiran sistem ini memiliki sejumlah aplikasi beberapa kegunaan, termasuk chatbots, ini membantu pengguna dalam menemukan informasi, terjemahan bahasa, atau menciptakan konten segar yang sebanding dengan ucapan yang digunakan oleh manusia. Karena akhir-akhir ini banyak mahasiswa yang menggunakan ChatGPT (Generative Pre-training Transformer) dan cludeAI mengenai pembuatan tugas dan juga bisa juga digunakan dalam pembuatan karya ilmiah serta mencari akses literasi.

Saat ini CludeAI dan ChatGPT dapat membantu Mahasiswa dalam akses literasi karena memiliki kemampuan untuk mencari referensi penulisan dari bentuk dokumen dan juga bisa memberikan sumber informasi dari rekomendasi apa yang ditanyakan mahasiswa. Terlepas dari ceritanya, cludeAI dan chatGPT membutuhkan kreativitas Anda dalam hal plot dan struktur bahasa agar dapat berfungsi dengan baik. Salah satu tindakan yang dimaksud untuk meningkatkan kualitas, efektivitas, atau produktivitas.



Dari hasil observasi yang telah di survey yang di kemukakan oleh mahasiswa UNARS Fakultas Ekonomi prodi Manajemen kelas E jenis AI yang lebih banyak digunakan dalam Akses literasi yaitu ChatGPT 42%, dan CludeAI 31% untuk memudahkan kita dalam proses belajar penulisan karya ilmiah serta mencari sumber akses literasi. Di sisi lain, pengajaran harus disesuaikan, peningkatan kemampuan berpikir kritis, dan kesiapan menghadapi tantangan dunia digital yang berubah dengan cepat merupakan beberapa manfaat AI bagi mahasiswa. menghasilkan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan fleksibel. Dan 22% mahasiswa menggunakan perplexity AI, karena juga bisa mencari sumber informasi, baik itu tentang perihal karya ilmiah maupun akses didalam literasi. Namun yang perlu anda ketahui AI juga 5% mahasiswa menggunakan mendeley dalam pembuatan daftar pustaka untuk mencari sumber yang benar adanya.

## KESIMPULAN

Dengan menggunakan Teknologi kecerdasan buatan *Artificial intelligence* (AI) mahasiswa UNARS Fakultas Ekonomi dan Bisnis bisa memanfaatkan secara luas dan dikembangkan sebagai alat bantu atau solusi supaya dapat membuat penulisan karya ilmiah dan juga dapat di manfaatkan sebagai alat bantu kecerdasan serta proses pembelajaran dalam pengaksesan literasi. Meskipun AI memiliki dampak yang harus diatasi dalam penggunaannya. Namun kecerdasan buatan AI yang tepat, dapat memberikan layanan yang lebih baik dan efektif kepada penggunanya,

Kecerdasan Buatan AI ini juga dapat membantu mahasiswa UNARS Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam beberapa cara, seperti menyediakan sumber informasi terverifikasi, mendukung pencarian literatur dalam menggunakan AI seperti ChatGPT dan CludeAI dan AI lainnya, serta menyediakan alat analisis data, dan bahkan menawarkan panduan selama proses penulisan. Hal ini menyoroti potensi signifikan AI dalam meningkatkan pengajaran dan pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien.

Maka dari hal itu AI ini sangatlah penting bagi kehidupan mahasiswa UNARS Fakultas Ekonomi dan bisnis dalam penulisan karya ilmiah seperti jurnal, artikel serta yang di

dapatkan dari AI salah satunya membawa kemajuan di bidang pendidikan, termasuk perubahan dalam penilaian pembelajaran.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing sehingga bisa menyelesaikan jurnal ini dengan baik, dan juga penyandangan dana Serta semua pihak yang telah berkontribusi terhadap penyusunan karya ilmiah ini.

Penulis sadar bahwa terdapat banyak kekurangan pada karya ilmiah ini, dari segi isi, penggunaan kalimat, dan tatabahasa. Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi penulis dan mendapat ridho dari Allah SWT.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, O., Damayanti, S. T., & Hermanto, N. (2023). PELATIHAN PUBLIKASI INSTANT WEBSITE DESA MENGGUNAKAN CHAT GPT DESA PANIMBANG, KECAMATAN CIMANGGU, KABUPATEN CILACAP. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2). <http://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI>
- Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang. (n.d.). *mengenal-lebih-dalam-artificial-intelligence-ai*.
- Edwin Setiawan<sup>1</sup>, A. P. P. , M. S. F. A. , R. A. P. (2023). 16.+AI+edwin. *Artificial Intelligent Dan Sistem Penunjang Keputusan*, 1, 92–99. *feb-uir-gelar-workshop-pemanfaatan-kecerdasan-buatan-dalam-penyusunan-karya-ilmiah-mahasiswa*. (2023).
- Khoiriah, S. U., Lam, L. K., & Lubis, U. (1322). *Agustus 2023 Diva Kayla Nazwa Anas Universitas Negeri Jakarta Jl. Rawamangun Muka, RT.11/RW.14, Rawamangun*. 2(2). <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v2i2.650>
- Kisno, K., Fatmawati, N., Rizqiyani, R., Kurniasih, S., & Ratnasari, E. M. (2023). PEMANFAATAN TEKNOLOGI ARTIFICIAL INTELLIGENCES (AI) SEBAGAI RESPON POSITIF MAHASISWA PIAUD DALAM KREATIVITAS PEMBELAJARAN DAN TRANSFORMASI DIGITAL. *IJIGAEd: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, 4(1), 44. <https://doi.org/10.32332/ijigaed.v4i1.7878>
- Ramli, M., Tinggi, S., Tarbiyah, I., & Batam, H. (n.d.). Mengeksplorasi Tantangan Etika dalam Penggunaan Chat GPT sebagai Alat Bantu Penulisan Ilmiah: Pendekatan Terhadap Integritas Akademik. In *Journal of Islamic Education e issn 2797* (Vol. 5886, Issue 1).
- Sely Trianie, E. S. I. F. R. (2024). MODEL PEMBELAJARAN LITERASI DIGITAL DENGAN BANTUAN KECERDASAN BUATAN (ARTIFICIAL INTELLIGENCE) UNTUK MEWUJUDKAN SDGs 2030. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2, 33–38.